

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan kebidanan diberikan pada sepanjang daur kehidupan perempuan yaitu mulai prakonsepsi, hamil, bersalin, nifas serta kesehatan reproduksi selanjutnya. Pelayanan ini bersifat komprehensif dan berkesinambungan yang sering kita sebut dengan *Continuity of Care* (CoC). CoC adalah pendekatan atau model asuhan kebidanan yang menekankan pentingnya memberikan pelayanan berkelanjutan kepada ibu dan bayi dari masa pra konsepsi hingga kesehatan reproduksi selanjutnya (Sekarini, Mita Meilani and *et al.*, 2025).

CoC merupakan asuhan secara berkesinambungan dari hamil sampai dengan Keluarga Berencana sebagai upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Kematian ibu dan bayi merupakan ukuran terpenting dalam menilai indikator keberhasilan pelayanan kesehatan di Indonesia (Ariani *et al.*, 2022).

AKI merupakan angka kematian seorang wanita saat hamil, melahirkan, atau 42 hari setelah berakhirnya kehamilan yang disebabkan oleh faktor penyebab langsung (eklampsia, perdarahan, aborsi, infeksi, dan partus lama) dan tidak langsung (sosial dan budaya, pendidikan, ekonomi, dan kondisi geografis). AKB merupakan jumlah kematian bayi pada usia 28 hari pertama kehidupan per 1000 kelahiran hidup yang disebabkan oleh faktor dari sang ibu saat masa konsepsi dan faktor lingkungan luar (Jahira Fajri Madani *et al.*, 2022)

Sejak berakhirnya *Millenium Development Goals* (MDGs) pada 2015 dan berlakunya *Sustainable Development Goals* (SDGs), upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) masih menjadi perhatian khusus di dunia. Kasus kematian pada maternal dan neonatal di Indonesia masih sangat tinggi. Kementerian Kesehatan telah menetapkan percepatan penurunan AKI per

tahun sebesar (7,5%) sehingga AKI pada tahun 2024 menjadi 151 per 100.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Bayi (AKB) menjadi 12 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2024. Pada wilayah provinsi NTT tercatat AKI pada tahun 2022 sebanyak 181 kasus dan AKB naik menjadi 1.139 kasus. AKI di wilayah kota kupang tahun 2022 tercatat 9 kasus dari 7.823 kelahiran hidup dan AKB tercatat 6 kasus dari 7.823 kelahiran hidup. Di TPMB Elim Suek tahun 2024 tidak tercatat adanya AKI dan AKB. Penyebab utama AKI di Indonesia yaitu perdarahan, infeksi, preeklampsia, kurangnya akses ke layanan kesehatan dan penyebab utama AKB yaitu Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), asfiksia neonatrum, infeksi neonatal, kurangnya imunisasi, gizi buruk pada ibu saat hamil, dan kurangnya akses ke layanan kesehatan.

Dalam rangka menurunkan AKI dan AKB perlu dilaksanakan upaya yang terpadu dalam menangani permasalahan dan penyakit yang terjadi pada masa hamil, bersalin, nifas dan bayi neonatus, khususnya dalam menangani kasus kegawatdaruratan obstetri dan neonatus (Puspitaningrum, 2022). COC memiliki peranan penting dalam menyelamatkan ibu dan bayi selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas. Penerapan COC dapat mencegah terjadinya penyulit dan komplikasi, untuk itu penulis merasa terdorong untuk melakukan penerapan COC pada Ny. E.O mulai dari hamil, bersalin, nifas hingga KB dan pada By. Ny. E.O. dan berdasarkan asuhan yang diberikan maka penulis menyusun Laporan Tugas Akhir (LTA) dengan judul "Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. E.O Usia Kehamilan 38-39 Minggu di Tempat Praktik Mandiri Bidan Farida Sadik Tanggal 09 April S/D 12 Mei 2026".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam laporan tugas akhir ini yaitu: "Bagaimana Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. E.O Usia

Kehamilan 38-39 Minggu di Tempat Praktik Mandiri Bidan Farida Sadik Tanggal 09 Maret - S/D 12 Mei 2026?"".

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Melaksanakan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. E.O Usia Kehamilan 38-39 Minggu di Tempat Praktik Mandiri Bidan Farida Sadik Tanggal 09 Maret- S/D 12 Mei 2026 dengan menerapkan pendekatan manajemen kebidanan melalui metode Varney dan SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil Ny. E.O dengan menggunakan tujuh langkah varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny. E.O menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny. E.O dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada By.Ny. E.O dengan menggunakan tujuh langkah varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan pada keluarga berencana Ny. E.O dengan sistem pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil dari studi kasus ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan sumber wawasan tambahan mengenai berbagai aspek dalam asuhan kebidanan, yang mencakup masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, serta KB.

2. Aplikatif

a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini dapat memberikan masukan yang bermanfaat dan memperluas referensi mengenai asuhan kebidanan berkelanjutan khususnya pada ibu hamil dengan kondisi normal.

b. Bagi Bidan Praktik Swasta Farida Sadik

Temuan dari studi ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk Bidan Praktik Swasta Farida Sadik dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan secara berkelanjutan, baik untuk ibu hamil, persalinan, nifas, bayi baru lahir, maupun KB dengan mengacu pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terkait asuhan kebidanan.

c. Bagi Klien dan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi klien dan masyarakat dalam mendeteksi secara dini komplikasi yang mungkin muncul selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

E. Keaslian Laporan Tugas Akhir

Penulis melakukan studi kasus yang mirip dengan studi kasus sebelumnya yang dilakukan oleh mahasiswi Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang atas nama Ananda Radjah, pada tahun 2025 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. E. O. G2P1A0AH1 Usia Kehamilan 38-39 Minggu Di Di TPMB Farida Sadik Periode 09 Maret S/D 12 Mei 2026”.

Terdapat beberapa perbedaan antara studi kasus yang penulis lakukan dengan studi kasus yang sebelumnya. Perbedaan yang dimaksud dapat terletak pada segi fisik, psikologi, hubungan sosial, waktu, ekonomi dan budaya. Proses kehamilan, persalinan, nifas BBL, dan Keluarga Berencana (KB) tiap individu berbeda sehingga pendekatan asuhan yang diterapkan memiliki perbedaan yang signifikan.

Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2026 dengan Judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. E.O Usia Kehamilan 38-39 Minggu di Tempat Praktik Mandiri Bidan Farida Sadik Tanggal 09 Maret S/D 12 Mei 2026”. Studi kasus dilakukan menggunakan metode tujuh (7) langkah Varney dan SOAP.